

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

NOV 2024

Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Harga Peluncuran	: IDR 1,000.00
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 388.52 miliar
Jumlah Unit Penyertaan	: 389,560,258.48
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁽¹⁾	: IDR 997.32
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Kode Bloomberg	: MANSDEP IJ
Manajer Investasi	: PT Schroder Investment Management Indonesia

Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

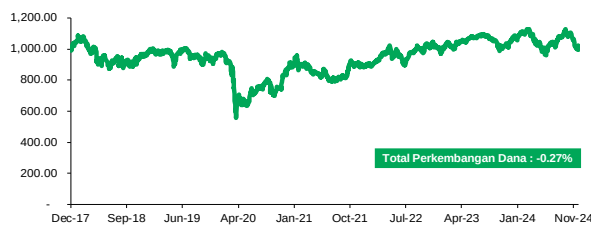
Portofolio

Saham	: 93.93%
Pasar Uang	: 6.07%

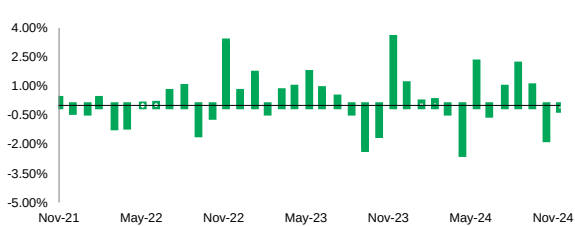
Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



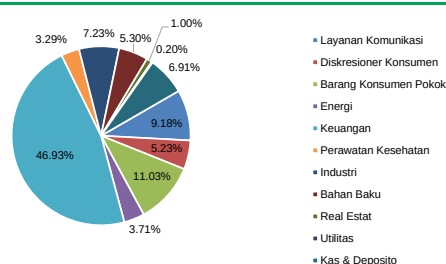
Kinerja Dana

Kinerja dalam IDR per (29/11/24)									Kinerja Tahunan								
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ¹⁾	5 Thn ¹⁾	Sejak Diluncurkan ¹⁾		2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017	2016
MSDEP	-5.81%	-7.40%	1.40%	-5.67%	-2.67%	12.86%	9.16%	-0.27%	MSDEP	4.84%	13.94%	0.59%	-8.65%	0.46%	-7.62%	n/a	n/a
PM ²⁾	-7.01%	-9.29%	-1.68%	-11.72%	-7.88%	-7.97%	-10.46%	-17.27%	PM ²⁾	3.56%	0.62%	-0.37%	-7.85%	3.23%	-8.95%	n/a	n/a

Kepemilikan Terbesar* & Sektor Alokasi⁽³⁾

Saham - AKR Corporindo Tbk
Saham - Alamtri Resources Indonesia Tbk
Saham - Astra International Tbk
Saham - Bank Central Asia Tbk
Saham - Bank Mandiri (Persero) Tbk
Saham - Bank Negara Indonesia Tbk
Saham - Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Saham - Charoen Pokphand Indonesia Tbk
Saham - Goto Gojek Tokopedia Tbk
Saham - Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
Saham - Indosat Tbk
Saham - Kalbe Farma Tbk
Saham - Merdeka Copper Gold Tbk PT

Saham - Mitra Adiperkasa Tbk
Saham - Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Saham - Telkom Indonesia Persero Tbk PT



Ulasan Manajer Investasi

Pada bulan November, IHSG mencatatkan imbal hasil sebesar -6,07% MoM dengan arus keluar asing sebesar Rp18 triliun, Indeks LQ45 mencatatkan imbal hasil MoM sebesar -7,01% sementara IDX80 berada di -6,66%. November terbukti menjadi bulan yang menantang bagi ekuitas karena sebagian besar keuntungan terhadap bulan tersebut. Tekanan pasar didorong oleh aksi jual asing sebagai hasil dari kemenangan Donald Trump dalam pemilihan AS dengan hasil Red Sweep yang menunjukkan kendali penuh kongres oleh Partai Republik. Oleh karena itu, kami melihat investor ekuitas global memindahkan dana mereka ke pasar AS menjauh dari sebagian besar pasar lainnya. Indeks DXY melonjak mengakibatkan pelemahan IDR kembali ke sekitar 15.800-15.900. Kebijakan potensial Trump yang reflationer juga membangkitkan kembali narasi Fed yang lebih tinggi lebih lama, yang meredam ekspektasi penurunan suku bunga hingga akhir 2025. Sementara itu secara domestik, ketidakstabilan muncul dari sisi kebijakan dengan program pengampunan utang dan intervensi pada harga semen untuk mendukung program pemerintah yang membuat investor lokal khawatir terhadap potensi intervensi pemerintah yang populis terhadap BUMN. Hasil laporan keuangan perusahaan kuartal 3 2024 juga kurang baik dan tidak mampu mendukung indeks. Pemerintah juga mengumumkan kenaikan PPN menjadi 12% akan ditunda sementara kenaikan upah minimum akan sebesar 6,5% untuk 2025 yang akan positif bagi konsumsi. Dana ekuitas kami umumnya kinerja lebih buruk kecuali dana small cap. Kinerja yang lebih buruk ini terutama disebabkan oleh aksi jual asing yang menekan saham perbankan unggulan. Sementara itu, saham anomali menunjukkan pemulihan harga yang menekan kinerja kami. Logam dan properti juga mengalami penurunan karena narasi Cina yang lemah dan suku bunga yang lebih tinggi dalam waktu yang lama.

Kami tetap defensif pada ekuitas mengingat sentimen risk-off saat ini di pasar negara berkembang yang dipicu oleh kemenangan Trump dan hasil Red Sweep dari pemilihan AS sementara ketidakstabilan seputar kebijakan domestik juga menyebabkan volatilitas. Namun, kami tetap optimis terhadap ekuitas dalam jangka panjang karena kami berpikir bahwa ekuitas Indonesia saat ini diperdagangkan pada valuasi murah di 12x PE 2025 sementara kinerja IHSG sejak awal tahun sekarang tertinggal dari sebagian besar pasar Asia. Kami berpikir bahwa program di bawah pemerintahan baru seharusnya positif untuk pasar ekuitas karena sebagian besar pertumbuhan. Meskipun eksekusi masih harus dilihat dan perlu dipantau. Se jauh ini pendapatan perusahaan juga kurang baik di 2024 sementara indeks sebagian besar didorong oleh sentimen makro. Oleh karena itu, saat ini kami bersikap defensif dan fokus pada nama-nama yang dapat memberikan ketahanan pendapatan sembari juga bermain pada pemerintahan presiden yang baru. Kami juga melihat nama-nama yang menawarkan valuasi dan fundamental yang menarik. Pemilihan saham adalah kunci saat ini menurut pandangan kami. Kami ingin terus lebih oportunistik dan selektif dalam melihat nama-nama untuk diinvestasikan dalam bulan depan.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di lebih dari 25 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan www.manulife.co.id.